**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH**

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN**

**PENGANTAR**

Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah ini disusun berdasarkan kebutuhan yang dirasakan oleh sivitas akademika Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) dalam menulis karya ilmiah berupa artikel ilmiah atau artikel jurnal. Artikel jurnal merupakan bagian dari publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh peneliti sebagai bagian dari luaran penelitian. Sebagai salah satu syarat kelulusan, Taruna/i STTKD wajib menyusun Tugas Akhir atau Skripsi. Tugas Akhir atau Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh taruna/i setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing. Untuk mengenalkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan Taruna/i STTKD akan lebih mudah dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah atau artikel jurnal. Artikel ilmiah atau artikel jurnal ini nantinya dapat dipublikasikan pada repositori STTKD atau jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh STTKD. Publikasi ilmiah ini tentu berdampak bagi peningkatan reputasi STTKD dan dapat mendukung visi STTKD untuk menjadi *center of excellent* di bidang kedirgantaraan.

Pedoman ini merupakan arahan atau panduan bagi Taruna/i dan peneliti STTKD dalam menulis artikel ilmiah atau artikel jurnal. Sebagai syarat kelulusan, selain menyusun Tugas Akhir atau Skripsi, Taruna/i STTKD diwajibkan untuk menyusun artikel ilmiah yang merupakan ringkasan dari Tugas Akhir atau Skripsi. Pedoman ini merupakan pedoman resmi yang harus diikuti oleh segenap sivitas akademika STTKD dalam menulis artikel ilmiah atau artikel jurnal. Bagi Taruna/i STTKD, artikel ilmiah yang telah disusun wajib disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah yang telah tersusun dapat bermanfaat dan menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika STTKD dalam kegiatan publikasi ilmiah. Sekian dan terima kasih.

**Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan**

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
| HALAMAN SAMPUL........................................................................ | 1 |
|  PENGANTAR...................................................................................... | 2 |
| Da DAFTAR ISI........................................................................................ | 3 |
| 1. LATAR BELAKANG....................................................................
 | 4 |
| 1. TUJUAN........................................................................................
 | 5 |
| 1. DASAR HUKUM..........................................................................
 | 5 |
| 1. PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL...........................................
 | 6 |
| 1. ATURAN HARVARD – APA STYLE...........................................
 | 6 |
| 1. Aturan Penulisan Sumber Kutipan...........................................
 | 6 |
| 1. Aturan Penulisan Daftar Pustaka..............................................
 | 7 |
| 1. Cara Penulisan Sumber Kutipan...............................................
 | 8 |
| 1. Cara Penulisan Daftar Pustaka.................................................
 | 9 |
| 1. PETUNJUK TAMBAHAN............................................................
 | 20 |
| 1. Singkatan dan Akronim............................................................
 | 20 |
| 1. Satuan.......................................................................................
 | 20 |
| 1. TEMPLATE ARTIKEL ILMIAH..................................................
 | 21 |
| 1. LAMPIRAN...................................................................................
 | 25 |
| 1. Contoh Format Cover Artikel Ilmiah........................................
 | 25 |
| 1. Contoh Halaman Persetujuan...................................................
 | 26 |
| 1. Petunjuk Pengumpulan Artikel Ilmiah.....................................
 | 27 |

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH**

**PENULISAN SUMBER KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA**

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN YOGYAKARTA**

**2018**

***Harvard Style - American Psychological Association***

1. **LATAR BELAKANG**

Publikasi ilmiah merupakan bagian dari siklus penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti ketika selesai melaksanakan penelitiannya. Dengan mempublikasikan hasil penelitian, maka temuan atau buah pikiran peneliti akan dikenal oleh masyarakat sehingga dapat segera diketahui dan yang terpenting saat ini ialah mendapat pengakuan dari masyarakat dan sejawat sebidang. Publikasi ilmiah dipercaya berperan penting dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara. Untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, perguruan tinggi mewajibkan calon lulusan S-1, S-2, dan S-3 di Indonesia mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal. Kewajiban ini tercantum dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 152/E/T/2012 Tahun 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah sebagai Syarat Kelulusan Program Sarjana, Magister dan Doktor.

Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, tempat publikasi juga harus dipilih sesuai dengan kriteria, yang menjamin kelayakan suatu naskah (baik dari segi substansi maupun tampilan) sesuai dengan standar dan kaidah yang telah ditentukan. Dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah seperti tercantum dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 152/E/T/2012 Tahun 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah sebagai Syarat Kelulusan Program Sarjana, Magister dan Doktor, sebagai salah satu syarat kelulusan, Taruna/i STTKD wajib menyusun Tugas Akhir atau Skripsi. Tugas Akhir atau Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh taruna/i setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing. Untuk mengenalkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan Taruna/i STTKD akan lebih mudah dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah atau artikel jurnal. Artikel ilmiah atau artikel jurnal ini nantinya dapat dipublikasikan pada repositori STTKD atau jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh STTKD. Publikasi ilmiah ini tentu berdampak bagi peningkatan reputasi STTKD dan dapat mendukung visi STTKD untuk menjadi *center of excellent* di bidang kedirgantaraan. Oleh karena itu, Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah ini dapat menjadi panduan bagi seluruh sivitas akademika STTKD dalam menulis artikel ilmiah.

1. **TUJUAN**

Tujuan disusunnya Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah adalah:

* + - 1. Menjadi panduan seluruh sivitas akademika STTKD, terutama Taruna/i STTKD dalam membuat artikel ilmiah yang merupakan ringkasan dari Tugas Akhir atau Skripsi.
			2. Memudahkan seluruh sivitas akademika STTKD dalam mendiseminasikan hasil penelitian yang nantinya dipublikasikan di repositori STTKD atau jurnal ilmiah STTKD.
			3. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah atau publikasi ilmiah untuk memperkaya jurnal ilmiah STTKD.
1. **DASAR HUKUM**
	* + 1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
			2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen.
			3. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 152/E/T/2012 Tahun 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah sebagai Syarat Kelulusan Program Sarjana, Magister dan Doktor.
			4. Peraturan Kepala LIPI No. 5 Tahun 2014 tentang Kode Etika Publikasi Ilmiah.
2. **PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL**
	* + 1. File format penulisan ini digunakan untuk mempermudah penulisan isi makalah.
			2. Minimal 3 halaman, maksimal 5 halaman.
			3. **Pemakalah** adalah peneliti atau Taruna/i yang menyusun artikel ilmiah.
			4. Pemakalah tidak diperkenankan mengubah ***Format*** dan ***Lay Out*,** termasuk ***Header***dan ***Footer*** serta jenis dan ukuran ***Font***.
			5. Pemakalah cukup mengetikkan (me-*replace*) **Judul, penulis, detail penulis, isi makalah, daftar pustaka**.
			6. Naskah diketik satu spasi dengan ukuran kertas A4 dengan marjin atas 2,5 cm, kiri, 2,5 cm, bawah 2,8 cm dan kanan 1,5 cm. Jenis huruf adalah *Times New Roman* ukuran 12 dengan ukuran spasi 1.
			7. Daftar pustaka hanya memuat referensi yang benar-benar dirujuk, sehingga referensi yang dimasukkan pada daftar pustaka akan ditemukan tertulis pada bagian-bagian sebelumnya. Jenis huruf adalah *Times New Roman* ukuran 8 dengan ukuran spasi 1. Sistematika penulisan referensi dan daftar pustaka menggunakan *Harvard-APA style*, dengan panduan yang akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.
3. **ATURAN HARVARD – APA STYLE**
	* + 1. **Aturan Penulisan Sumber Kutipan**
	1. Sumber kutipan dapat ditulis pada awal atau akhir kutipan.
	2. Penempatan sumber kutipan (pada awal atau akhir kutipan) tidak boleh mengaburkan bagian yang dikutip.
	3. Nama penulis suatu sumber kutipan hanya ditulis nama belakang, diikuti tahun dan halaman sumber kutipan, dilanjutkan dengan isi teks yang dikutip. Pencantuman halaman setelah tahun dipisahkan oleh tanda titik dua.
	4. Jika penulis terdiri atas **dua orang**, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan ”dan” (tidak menggunakan simbol ”&”; serta tidak menggunakan kata penghubung ”and” walaupun literaturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).
	5. Jika penulis **lebih dari dua orang**, hanya nama belakang penulis pertama yang ditulis sebagai sumber kutipan, diikuti *et al.,* kemudian tahun dan halaman sumber kutipan. (Catatan: *et al.* dalam bahasa Latin adalah singkatan dari *et alia* atau *et alii,* dalam bahasa Inggris berarti *and others,* dan dalam bahasa Indonesia berarti *dan kawan-kawan*).
	6. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah), diikuti tahun penerbitan literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan). [Catatan: nama penerjemah hanya dinyatakan dalam daftar pustaka].
	7. Pencantuman halaman sumber kutipan setelah tahun bersifat wajib jika isi teks yang dikutip jelas letak halamannya.
		* 1. **Aturan Penulisan Daftar Pustaka**
	8. Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya.
	9. Literatur yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya literatur yang menjadi rujukan dan dikutip dalam karya ilmiah.
	10. Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, **berurutan secara alfabetis tanpa nomor**.
	11. Jika literatur ditulis oleh **satu orang**, nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
	12. Jika penulis lebih dari **dua orang**, nama penulis pertama ditulis seperti aturan “d”, dilanjutkan penulisan nama penulis kedua dan seterusnya sebagai berikut: nama depan dan nama tengah (disingkat) dilanjutkan nama belakang. [Untuk penulis kedua dan seterusnya, penulisan nama depan/tengah (singkatan) dan nama belakang tidak perlu dibalik seperti penulis pertama].
	13. Penulisan daftar pustaka tidak boleh menggunakan *et al*. sebagai pengganti nama penulis kedua dan seterusnya (berbeda dengan penulisan sumber kutipan seperti dijelaskan pada aturan 1 huruf e).
	14. Kata penghubung seorang/beberapa penulis dengan penulis terakhir menggunakan kata “dan” (tidak menggunakan simbol “&”; serta tidak menggunakan kata penghubung “and” walaupun literaturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).
	15. Cara penulisan setiap daftar pustaka berbeda-beda, bergantung pada jenis literatur/ pustaka yang menjadi referensi. Untuk lebih jelasnya, lihat contoh yang dijelaskan pada bagian selanjutnya.
		* 1. **Cara Penulisan Sumber Kutipan**
	16. Sumber kutipan ditulis di awal kalimat atau awal teks:
4. Satu sumber kutipan dengan satu penulis: Zulkifli (2017) menyatakan bahwa......; jika disertai dengan halaman: Zulkifli (2017: 392) menyatakan bahwa........; Menurut Zulkifli (2017: 392) ...........
5. Satu sumber kutipan dengan dua penulis: Cooper dan Kotler (2018: 64) …………
6. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: Enok *et al.* (2017: 215) ……….
	1. Sumber kutipan ditulis di akhir kalimat atau awal teks:
7. Satu sumber kutipan dengan satu penulis: ............. (Zulkifli, 2017); jika disertai dengan halaman:

.......... (Zulkifli, 2017: 392).

1. Satu sumber kutipan dengan dua penulis: ........ (Cooper dan Kotler, 2018: 64).
2. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: …….. (Enok *et al.*, 2017: 215).
	1. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama: John (2015, 2017); jika tahun publikasi sama: Suryana (2007a, 2007b).
	2. Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda: (Yusuf, 2010; Naseer dan Kasznik, 2014; Guan *et al.*, 2017).
	3. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu lembaga atau badan tertentu: Badan Pusat Statistik (2016); Ikatan Akuntan Indonesia (2017); Financial Accounting Standard Board (2011).
	4. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang-undang: Undang-Undang No. 12 Tahun 2012.......; Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010......; Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45......
	5. Kutipan berasal dari sumber kedua: Kotler (2014) dalam Zulkifli (2017: 68).......; Ahmad (lihat Raharjo, 2011: 121).....; Andriyani (2012) seperti dikutip Herlina (2013: 32).... [Catatan: daftar pustaka hanya mencantumkan referensi yang merupakan sumber kedua].
3. **Cara Penulisan Daftar Pustaka**
	1. **Buku Teks**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *judul buku* (cetak miring), edisi buku, nama penerbit, kota penerbit. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan E.2 huruf e).

Contoh:

Mina T. dan F. F. Al-Thani. 2008. *Corporate Risk Management.* 2nd ed. John Welly and Sons Ltd. England.

Wiley, J. 2006.*Contemporary Financial Management*.3rd ed. Mc. GrowHill. Los Angeles.

Yaya, R., A.E. Martawireja, dan A. Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik* *Kontemporer*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

* 1. **Buku Teks Terjemahan**

Aturan penulisan: nama belakang penulis asli, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *judul buku asli* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit, nama penerjemah, tahun, *judul buku* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan E.2 huruf e).

Contoh:

Baudrillard, J. 2000. *La Société de Consommation.* Nottingham Trent University. Clifton Lane, Nottingham. Terjemahan J.P. Mayer dan B.S. Turner. 1998. *The Consumer Society: Myths and* *Structures*. Sage Publication Inc. Thousand Oaks. London.

Cresswell, J.W. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.* Third Edition. Sage Publication. California. Terjemahan A. Fawaid. 2010. *Research Design:* *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting.* Twelfth Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA. Terjemahan E. Salim. 2008. *Akuntansi Intermediate.* Edisi Keduabelas. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

* 1. **Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi**

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, *judul buku* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Badan Pusat Statistik. 2017. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi.* Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan* *Tinggi.* Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Hukum Kepegawaian.Jakarta.

Komisi Pemberantasan Korupsi. 2017. *Laporan Tahunan 2017: Perjuangan Melawan Korupsi Tak* *Pernah Berhenti.* KPK. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara RI. 2016. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Administrasi Negara* *RI Tahun 2016.* LAN. Jakarta.

* 1. **Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi (Berisi Himpunan Peraturan, UU, dan sejenisnya)**

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, *judul peraturan/UU yang* *dirujuk* (cetak miring), nomor atau seri peraturan/UU, edisi/cetakan, nama penerbit, kotapenerbit.

Contoh:

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang* *Dihentikan.* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009). DSAK-IAI.Jakarta.

International Accounting Standard Board (IASB). 2004. *Financial Instruments: Disclosures and* *Presentation.* International Accounting Standard No. 32. UK-IASB. London.

Financial Accounting Standard Board (FASB). 2000. *Using Cash Flow Information and Present Value* *in Accounting Measurement.* Statement of Financial Accounting Concept No. 7. FASB.Norwalk.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012. *Sistem Pendidikan* *Nasional.* Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sub-BagianAkreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012. *Standar Nasional* *Pendidikan.* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Sub-BagianAkreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.

* 1. **Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya (cetak lepas, tidak berupa buku himpunan)**

Aturan penulisan: nomor dan tahun peraturan/UU, *judul peraturan/UU yang dirujuk* (cetak miring), tanggal pengesahan/penerbitan (jika ada), nomor lembaran negara (jika ada), organisasi penerbit (jika ada), kota tempat pengesahan/penerbitan.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional.* 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Standar Nasional Pendidikan.* 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009) *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk* *Dijual dan Operasi yang Dihentikan.* Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan AkuntanIndonesia. Jakarta.

International Accounting Standard No. 32 (2004) *Financial Instruments: Disclosures and Presentation.* International Accounting Standard Board. United Kingdom. London.

Statement of Financial Accounting Concept No. 7 (2000) *Using Cash Flow Information and Present* *Value in Accounting Measurement.* Financial Accounting Standard Board. Norwalk.

* 1. **Artikel dalam Jurnal**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, *nama jurnal* (cetak miring), volume dan nomor jurnal (nomor jurnal dalam tanda kurung), nomor halaman artikel dalam jurnal. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan E.2 huruf e].

Contoh:

Ramadhan, A. 2017. Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi &* *Auditing Indonesia* 14(2): 121-141.

Ramadhan, A., I. Triyuwono, G. Irianto, dan U. Ludigdo. 2010. Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritikal-Posmodernis Derridean. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 7(1): 38–60.

Kuncoro, S. dan Y. S. Bachtiar. 2005. The Role of Governance in Preventing Misstated Financial Statement. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(1): 159–173.

* 1. **Artikel Seminar/Simposium (dalam Prosiding)**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *nama prosiding* (cetak miring), nomor dan volume prosiding (jika ada), tanggal seminar/simposium, *penerbit prosiding* (jika ada, cetak miring), nomor halaman artikel dalam prosiding. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan E.2 huruf e).

Contoh:

Safitri, A. R. 2003. Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coeficient. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya. Universitas Airlangga*: 119-159.

Fidiana, I. Triyuwono, dan A. Riduwan. 2012. Zakah Perspectives as a Symbol of Individual and Social Piety: Developing Review of the Meadian Symbolic Interactionism. *Global Conference* *on Business and Finance Proceedings* 7(1). January 3-6. *The Institute of Business and Finance Research*: 721-742

* 1. **Artikel Seminar/Simposium (cetak lepas)**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *nama seminar/simposium* (cetak miring), tanggal seminar/simposium, nomor halaman artikel. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan E.2 huruf e].

Contoh:

Kalana, I., S. Ngumar, dan I.B. Riharjo. 2012. Independensi Auditor Berbasis Kultur dan Filsafat Herbert Blumer. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin.* 20-23 September: 1-25.

Riduwan, A. 2012. Realitas dalam Cermin Retak: Laba Akuntansi dalam Bingkai Penafsiran Praktisi Bisnis Non-Akuntan (Studi Hermeneutika-Kritis). *Simposium Nasional Akuntansi XV* *Banjarmasin.* 20-23 September: 1-22.

* 1. **Artikel dalam Buku Antologi dengan Editor**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, *judul buku* (cetak miring), nama editor buku, penerbit, kota penerbit. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan E.2 huruf e).

Contoh:

Azra, A. 2005. Pluralisme Islam Dalam Perspektif Historis. Dalam *Nilai-Nilai Pluralisme Islam:* *Bingkai Gagasan Yang Berserak.* Editor M. Sururin. Cetakan 1. Penerbit Nuansa. Bandung.

Barth, M.E. 2004. Fair Values and Financial Statement Volatility. Dalam *The Market Dicipline Across* *Countries and Industries.* Editor C. Borio, W.C. Hunter, G.G. Kaufman, dan K. Tsatsaronis*.* MITPress. Cambridge.

* 1. **Skripsi/Tesis/Disertasi**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul skripsi/tesis/disertasi, *skripsi/tesis/disertasi* (cetak miring), nama program studi dan/atau perguruan tinggi, kota tempat perguruan tinggi.

Contoh:

Natsir, M. 2008. Studi Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Melalui Jalur Suku Bunga, Jalur Nilai Tukar, dan Jalur Ekspektasi Inflasi Periode 1990:2-2007:1. *Disertasi.* Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga. Surabaya.

Samsi, N. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan dengan kepatuhan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. *Tesis.* Program S2 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Verdanasari, E. F. 2012. Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening. *Skripsi.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Williams, J.W. 2002. Playing the Corporate Shell Game: The Forensic Accounting and Investigation Industry, Law, and the Management of Organizational Appearance. *Dissertation.* Graduate Programme in Sociology. York University. Toronto. Ontario.

* 1. **Artikel dari Internet**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, *alamat e-mail* (cetak miring), tanggal dan jam unduh.

Contoh:

Himman, L.M. 2002. A Moral Change: Business Ethics After Enron. San Diego University Publication. *http:ethics.sandiego.edu/ LMH/oped/Enron/index.asp*. 27 Januari 2008 (15:23).

Yahya, H. 2005. Realitas dan Pancaindra Anda. *http://www.pesanharunyahya.com* dan *info@harunyahya.com.* 27 Januari 2008 (14:35).

* 1. **Makalah Pidato Ilmiah dan semacamnya**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, *sifat/tujuan makalah* (cetak miring), nama kegiatan, tanggal kegiatan, kota tempat kegiatan.

Contoh:

Raka, G. 2003. Menggarisbawahi Peran Idealisme, Karakter dan Komunitas dalam Transformasi Institusi. *Makalah Orasi Ilmiah.* Sidang Terbuka Senat Peringatan Dies Natalis ke-44 Institut Teknologi Bandung. 2 Maret. Bandung.

Takwim, B. 2005. Habitus: Perlengkapan dan Kerangka Panduan Gaya Hidup. *Makalah Diskusi* *Panel.* Extension Course Resistensi Gaya Hidup. Forum Studi Kebudayaan InstitutTeknologi Bandung. 20 Mei. Bandung.

* 1. **Artikel dari Majalah atau Surat Kabar**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, *judul artikel* (cetak miring), nama majalah/surat kabar, tanggal, halaman, kota penerbit.

Contoh:

Mangunwijaya, Y.B. 1992. *Pendidikan Manusia Merdeka*. Harian Kompas. 11 Agustus. Halaman 15. Jakarta.

* 1. **Berita dari Majalah atau Surat Kabar**

Aturan penulisan: nama majalah/surat kabar, tahun, *judul berita* (cetak miring), nomor dan/atau volume (jika ada), tanggal, halaman, kota penerbit.

Contoh:

Koran Tempo. 2002. *Belajar dari Skandal Enron.* 5 Februari. Halaman 21. Jakarta

Majalah Tempo. 2002. *Jatuhnya Enron.* No. XXXVIII. 23 Januari. Halaman 18. Jakarta

1. **Cara Penulisan Daftar Pustaka Jika Penulis Sama**

Nama penulis yang sama untuk beberapa pustaka/literatur yang berbeda tidak perlu ditulis berulang-ulang, tetapi nama tersebut diganti dengan simbol “\_\_\_\_\_\_” (garis bawah/ *underline*). Hal ini berlaku pula untuk penulisan lembaga/badan/organisasi.

Contoh:

Aboody, D., M.E. Barth., dan R. Kasznik. 1999. Revaluation of Fixed Assets and Future Firm Performance: Evidence from the UK. *Journal of Accounting and Economics* 26: 149-178.

\_\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_\_, dan \_\_\_\_\_\_. 2006. Do Firms Manage Stock-based Compensation Expenses Disclosed under SFAS 123? *Journal of Accounting Research* 24(3): 165-182.

Financial Accounting Standard Board (FASB). 1978. *Objectives of Financial Reporting by Business* *Enterprises.* Statement of Financial Accounting Concept No. 1. FASB. Norwalk.

\_\_\_\_\_\_. 1980a. *Qualitative Characteristics of Accounting Information.* Statement of Financial Account-ing Concept No. 2. FASB. Norwalk.

\_\_\_\_\_\_. 1980b. *Accounting and Reporting by Defined Benefit Pension Plans.* Statement of Financial Accounting Standards No. 107. FASB. Norwalk.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011a. *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang* *Dihentikan.* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.

\_\_\_\_\_\_. 2011b. *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 4 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.

International Accounting Standard Board (IASB). 2004a. *Financial Instruments: Disclosures and* *Presentation.* International Accounting Standard No. 32. UK-IASB. London.

\_\_\_\_\_\_. 2004b. *Share-based Payment.* International Financial Reporting Standard No. 2. UK-IASB.London.

International Accounting Standard Committee (IASC). 1989. *Framework of the Preparation and* *Presentation of Financial Statements.* UK-IASC. London.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012a. *Sistem Pendidikan* *Nasional.* Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sub-Bagian Akreditasidan Publikasi. Kopertis VII. Surabaya.

\_\_\_\_\_\_. 2012b. *Standar Nasional Pendidikan.* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi. Kopertis VII. Surabaya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 *Pengelolaan dan Penyelenggaraan* *Pendidikan.* 28 Januari 2010. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23.Jakarta.

\_\_\_\_\_\_ Nomor 19 Tahun 2005 *Standar Nasional Pendidikan.* 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2010) *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.*

Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

\_\_\_\_\_\_ No. 55 (Revisi 2011) *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.* Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

Riduwan, A. 2010. Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi &* *Auditing Indonesia* 14(2): 121-141.

\_\_\_\_\_\_.2012. Realitas dalam Cermin Retak: Laba Akuntansi dalam Bingkai Penafsiran Praktisi Bisnis Non-Akuntan (Studi Hermeneutika-Kritis). *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin.* 20-23 September: 1-22.

\_\_\_\_\_\_,I. Triyuwono, G. Irianto, dan U. Ludigdo. 2010. Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritikal-Posmodernis Derridean. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 7(1): 38–60.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 *Pendidikan Tinggi.* 10 Agustus 2012.

Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158. Jakarta.

\_\_\_\_\_\_ Nomor 14 Tahun 2005 *Guru dan Dosen.* 30 Desember 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157. Jakarta.

**F. PETUNJUK TAMBAHAN**

## 1. Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim bikinan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatihkan penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

**2. Satuan**

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai-berikut:

1. Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
2. Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
3. Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m2” or “webers per meter persegi”, jangan “webers/m2”.

**JUDUL MAKALAH DIKETIK DENGAN FONT *TIMES NEW ROMAN* UKURAN 14 POINT *UPPERCASE* SPASI 1**

**BENTUK PIRAMIDA TERBALIK**

|  |
| --- |
| **Penulis Pertama**1)**, Penulis Kedua**2)**, Penulis Ketiga**3)*1), 2) Program Studi/Fakultas, Universitas**Alamat email* *3)Program Studi/Fakultas, Universitas* *Alamat email* |

Abstrak (Times New Roman 10, Bold, spasi 1, spacing before 10 pt, after 10 pt)

*Abstrak berisi uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jumlah kata dalam abstrak maksimal 300, diketik dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 10 dengan spasi 1, dicetak Italic. Abstrak ini bukanlah* ***extended abstract****, sehingga perlu mengalami penyederhanaan dari extended abstract yang memiliki muatan lebih detail tentang makalah yang diajukan. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.*

***Kata kunci:****isi, format, artikel*

**Abstract (Times New Roman 10, Bold, space 1, spacing before 10 pt, after 10 pt)**

*An abstract is a brief summary of the problem and purpose, the methods used, and the results of a study. An abstract mainly presents on the results of the study and should be written both in English and Bahasa Indonesia. The maximum word counts in an abstract are about 300 words and it is written in Times New Roman, font size 10, single space, and italic text. The abstract should be simpler than an extended abstract in which it leaves the details of the extended abstract. Then, include the keywords to describe the domain of the problems investigated and the core terms underlying the study. Keywords can be single word or word combination (around 3-5 words). These keywords are required for computerization, search for research titles and abstracts, and both of which are easier with the keywords.*

***Keywords:*** *content, formatting, article.*

Pendahuluan (Times New Roman 12, Bold, Spasi 1, Spacing before 10 pt, after 10 pt)

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi (jika ada) serta tinjauan pustaka yang memuat kajian pustaka dan landasan teori yang relevan. Sumber keterangan ditunjuk dengan menuliskan di dalam kurung: nama akhir penulis, tahun penerbitan dan halaman. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1 spasi.

Disajikan secara sistematik sehingga didapatkan gambaran tentang dasar pembuatan makalah ini dan hasil yang diharapkan.Semua kutipan harus selalu dituliskan nomor urut kutipan dengan format *Harvard Style.*

Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 12, regular, spasi 1, spacing before 0 pt, after 0 pt)

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis (Times New Roman 12, Bold, Spasi 1, Spacing before 10 pt, after 10 pt)

Menguraikan penjelasan landasan teori atau uraian tinjuan pustaka yang rekomendasi dan penunjang pada penelitian tersebut. Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan tinjauan pustaka/landasan teori ke dalam “anak subjudul”. Cara penulisan anak subjudul tanpa penomoran, tulisan judul subjudul ditebalkan (Bold) dan diberi garis bawah (Underline). Jenis huruf Times New Roman 12, Bold, Spasi 1, Spacing before 10 pt, after 6 pt.

Metode Penelitian (Times New Roman 12, Bold, Spasi 1, Spacing before 10 pt, after 10 pt)

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan metode penelitian ke dalam “anak subjudul”. Cara penulisan anak subjudul tanpa penomoran, tulisan judul subjudul ditebalkan (Bold) dan diberi garis bawah (Underline).

Hasil dan Pembahasan (Times New Roman 12, Bold, Spasi 1, Spacing before 10 pt, after 10 pt)

Menguraikan hasil analisis kualitatif dan/atau kuantitatif dengan penekanan pada jawaban atas permasalahan (Morse dan Feshback, 1953: 105). Isi dari pembahasan ini memuat segala sesuatu tentang kegiatan yang dilakukan dalam makalah. Mulai dari konsep, perancangan, hipotesis (bila ada), percobaan, data pengamatan, dan hasil dari data pengamatan yang ada. Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Cara penulisan anak subjudul tanpa penomoran, tulisan judul subjudul ditebalkan (Bold) dan diberi garis bawah (Underline). Jenis huruf Times New Roman 12, Bold, Spasi 1, Spacing before 10 pt, after 6 pt.

Isi didukung dengan gambar dan tabel yang dirujuk dalam naskah (Frinkel, Taylor, Bolles dan Paul, 2006: 56).

Tabel diketikkan dengan *aligncenter.* Untuk penomoran tabel diletakkan di atas tabel diketik dengan *align* rata tengah spasi 1 dari tabelnya. Penomoran tabel ditulis secara berurutan dimulai dari Tabel 1 dst.

Adapun contoh pengetikkan tabel dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1.Dimensi Kolom, Balok, dan Dinding**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Kolom** | **Balok** | **Dinding** |
| Dimensi (M) | 0.5x 0.5 | 0.25x 0.5 | 0.15 |

Format gambar harus dalam *mode grayscale* dengan *Text Wrapping In Line With Text*. Nomor gambar diketik di bawah gambar dengan *align* rata tengah. Ukuran gambar adalah 5 cm x 7 cm. Penomoran gambar ditulis secara berurutan dimulai dari Gambar 1 dst. Contoh pencantuman gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1.Simulasi Ledakan Kendaraan**

Sementara penulisan persamaan dalam *font* Times New Roman atau *font* Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor. Contoh penulisan persamaan adalah sebagai berikut sepeti pada persamaan (1) di bawah ini:



......(1)

Semua contoh tabel, gambar dan persamaan ini diambil dari sumber referensi prosiding (Ansori, Hariadi dan Endah, 2013: 23).

Kesimpulan (Times New Roman 12, Bold, Spasi 1, Spacing before 10 pt, after 10 pt)

Berisi berbagai kesimpulan yang di ambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.Berisi pernyataan singkat tentang hasil yang disarikan dari pembahasan. Saran dapat dituliskan pada bagian paling akhir. Kesimpulan dan atau saran dapat ditulis dalam bentuk paragraf atau dengan penomoran.

Daftar Pustaka (Times New Roman 10, Bold, Spasi 1, Spacing before 10 pt, after 10 pt)

Ansori, A.S.R., Hariadi, M., dan Endah, W. 2013. Pemodelan Retakan Tiga Dimensi Akibat Ledakan Untuk Serious Games. *Semnasteknomedia 2013*, pp.13-1, Januari 13.

Frinkel, R., Taylor, R., Bolles, R., Paul, R. 2006. An overview of AL, programming system for automation. *Proc. Fourth Int. Join Conf Artif.Intel.,* pp. 758-765, Sept. 3-7.

Morse, P.M. dan Feshback, H. 1953. *Methods of Theoretical Physic*. McGraw Hill. New York.

Lampiran 1. Contoh Format Cover Artikel Ilmiah

**PENGARUH PELAYANAN PETUGAS KARGO DOMESTIK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI MASKAPAI GARUDA INDONESIA CABANG SURABAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan**

**Jenjang Diploma IV Program Studi Manajemen Transportasi Udara**



**Disusun oleh:**

**Indah Wahyuning Tyas**

**1208031**

**PROGRAM STUDI DIV**

**MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA**

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN**

**YOGYAKARTA**

**2015**

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Artikel Ilmiah dengan Judul**

**PENGARUH PELAYANAN PETUGAS KARGO DOMESTIK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI MASKAPAI GARUDA INDONESIA CABANG SURABAYA**

Disusun oleh

Nama : Indah Wahyuning Tyas

NIT : 1208031

Telah disetujui dan disahkan oleh Program Studi Manajemen Transportasi Udara

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Program StudiNama .......... . NPP/NIDN. ............... | Dosen PembimbingNama .......... . NPP/NIDN ............... |

Lampiran 3. Petunjuk Pengumpulan Artikel Ilmiah

* + - 1. Artikel ilmiah disusun sesuai dengan template penulisan artikel ilmiah. Kemudian dijilid rapi dengan Cover sesuai Lampiran 1. Selanjutnya dilampirkan halaman persetujuan sesuai Lampiran 2 dan artikel ilmiah.
			2. Artikel ilmiah ini menjadi salah satu persyaratan Ujian Pendadaran/Sidang.
			3. Artikel ilmiah yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Artikel ilmiah diserahkan dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 2 (dua) eksemplar dan *softcopy* format Ms. Word dalam bentuk CD 1 (satu) keeping, dijilid buku dengan kertas manila sesuai warna jilid Tugas Akhir atau Skripsi masing-masing Program Studi, yaitu:

S-I Teknik Dirgantara : Abu-abu

D-IV Manajemen Transportasi Udar a : Biru Tua

D-III Manajemen Transportasi : Biru Muda

D-III Aeronautika : Merah

Satu eksemplar *hardcopy* diserahkan ke Prodi, satu eksemplar hardcopy dan satu keping CD *softcopy* diserahkan ke Perpustakaan.